

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi dengan pendekatan "the seven's model Mc Kinsey": studi kasus pada kantor seksi pengelolaan air kotor suku dinas kebersihan kotamadya Jakarta Pusat

Suharto Rais, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91552&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam rangka mengantisipasi datangnya milenium ketiga serta untuk dapat berpacu mengembangkan perannya sebagai organisasi publik dalam membelikan pelayanan prima kepada masyarakat, maka perlu dilakukan tinjauan efektivitas organisasi melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi dengan pendekatan The Seven's Model Mc Kinsey studi kasus pada Seksi Pengelolaan Air Kotor Suku Dinas Kebersihan Kotamadya Jakarta Pusat.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap ke tujuh faktor-faktor yang diduga mempengaruhi efektivitas organisasi dan selardutnya dievaluasi sejauh mana peranannya dan keterkaitannya antar faktor dalam mempengaruhi efektivitas organisasi Seksi PAK Sudin' Kebersihan Kotamadya Jakarta Pusat. Faktor-faktor yang dianalisis dan diduga dominan mempengaruhi efektivitas organisasi adalah stmktur, strategi, sistem organisasi, gaya kepemimpinan (Style), StaH (SDM), skills (ketrampilan/kemampuan), dan pemilikan nilai (shared value).

Melalui metode penelitian survei total sampling dilakukan analisis eksplanatii cros tabulasi dan analisis korelasi(r) antar dua variabel dari faktor- faktor tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa lccsimpulan sebagai berikut. Profil organisasi Seksi PAK Sudin Kebersihan Wilayah Jakarta Pusat belum menunjukkzm kinelja yang cfcktiiii hal ini membcrikan pengaruh bagi rendahnya produktlvitas kenja organisasi ini Kelemahan ini terlihat dengan belum optimalnya pencapaian sasaran secara kualitatif yaitu

belum terpenuhinya konsep pelayanan prima, dan secara kuantitatif ditunjukkan oleh baru 3,3 % konsumen yang dapat terlayani. Faktor-faktor ulama yang mempengaruhi .kurang efektifnya organisasi adalah struktur yang masih tumpang tindih dengan instansi lainnya serta tidak didukung oleh kemampuan SDM, strategi organisasi yang belum mengacu kepada pencapaian sasaran baik jangka pendek maunun jangka panjang, sistem organisasi yang masih tradisional, gaya kepemimpinan (Sz)/le) yang cenderung berorientasi kepada tugas dan bersifat dari atas ke bawah, tingkat pendidikan Staff (SDM) yang relatif rendah, kurangnya kesadaran organisasi untuk meningkatkan skills (ketrampilan/kemampuan) pegawai, dan dari segi falctor pemilikan nilai, belum terbentuk sistem nilai yang tangguh. Orientasi dan komitmen pegawai kepada tugas dan pengabdian organisasi lebih diarahkan oleh nilai-nilai yang bersifat ekonomis yang langsung dirasakan (tangible values), yang berhubungan dengan pemenuhan kcbutuhan dasar (basic needs) dan kesajahteraan hidup karyawan ilu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi saling berhubungan, dari analisis korelasi antar dua faktor (variabel) sebagian besar menunjukkan nilai yang sangat

signifikan ($r=0,99$) dan secara sinergi mempengaruhi efektivitas organisasi Selanjutnya untuk tercapainya penumbuhan dan perkembangan usaha Serta membangun kemandirian organisasi dengan konsep pelayanan prima , perlu dilakukakan perbaikan atau pembenahan pada ketujuh faktor tersebut.